

**PENGARUH TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 7 RINDINGALLO
KABUPATEN TORAJA UTARA**

SKRIPSI

RATNA PATIUNG

4518103003

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

**PENGARUH TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 7 RINDINGALLO
KABUPATEN TORAJA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

BOSOWA

**RATNA PATIUNG
4518103003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2022

SKRIPSI

PENGARUH TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 7 RINDINGALLO
KABUPATEN TORAJA UTARA

Disusun dan diajukan oleh

RATNA PATIUNG
4518103003

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 10 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0924037001



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906098803

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450591

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Patiung

Nim : 4518103003

Judul : Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Agustus 2022

Yang Mmembuat Peryataan



Ratna Patiung

4518103003

ABSTRAK

Ratna Patiung, 2022. Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Sundari Hamid dan Susalti Nur Arsyad.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V sebanyak 30 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif bagi peserta didik misalnya peserta didik tepat waktu datang di sekolah, memakai seragam sekolah dengan lengkap, selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, mengikuti upacara bendera dan apel pagi, bersikap patuh, sopan dan jujur, membuang sampah pada tempatnya, meminta izin kepada bapak ibu guru jika ingin meninggalkan kelas atau tidak masuk sekolah, menjaga nama baik sekolah dan memelihara fasilitas yang ada di sekolah. Tata tertib sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

Kata Kunci: Tata Tertib Sekolah, Kedisiplinan

ABSTRACT

Ratna Patiung, 2022. *The Effect of School Rules on Discipline Class V Students in SD Negeri 7 Rindingallo, North Toraja Regency. Thesis Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Science Education, University Bosowa. Guided by Dr. Sundari Hamid and Susalti Nur Arsyad.*

This research was conducted with the aim to determine the effect of order Orderly School of Discipline of Class V Students in SD Negeri 7 Rindingallo, North Toraja Regency. This type of research is an ex-post study facto. The sample of this study was 30 students of class V.

Based on the results of the study it can be concluded that there is an effect positive for students, for example students on time coming to school, wearing a complete school uniform, always praying before and after the lesson, following the flag ceremony and the morning apple, being obedient, polite and honest, throwing trash in his place, asking permission from the teacher if you want to leave the class or not enter school, maintain the good name of school and choose the facilities in the school. School rules affect the discipline of class V students in SD Negeri 7 Rindingallo, North Toraja Regency.

Keyboards: School Rules, Discipline

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan limpahan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo”. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Bosowa dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si. Selaku Rektor Universitas Bosowa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Andi Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Dr. Sundari Hamid S.Pd., M.Si. dan dosen pembimbing II, Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Almarhum Bapak Yohanis Sigadi Patiung dan Ibu Yuliana Paseno selaku orang tua tercinta yang banyak membantu penulis baik materi, doa, kasih sayang, membimbing, mendidik, mendukung, memotivasi, selama penulis menempuh ilmu pendidikan.
8. Saudara-saudariku tercinta Ludia Patiung, Yulius Dolo Patiung, Yohanis Uddi Patiung, Andry Patiung, Bartho Patiung, Jefri Nimpa Patiung, Seprianto Patiung, Christiani Patiung yang banyak membantu penulis baik materi, doa, semangat dan motivasi bagi penulis.
9. Kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik yang ada di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.
10. Teman-teman FKIP, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu Namanya yang telah memberikan dukungan penuh atas penyelesaian skripsi ini.
11. Terimakasih sahabat-sahabatku yang layaknya sudah seperti saudara sendiri, Ayu Lestari, Sarlita, Septiani, Adriana, Agustina, Gloria untuk semangat support, kasih sayang dan perhatiannya atas penyelesaian skripsi ini.

12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna melengkapi skripsi ini.

Makassar, Agustus 2022

Ratna Patiung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Tata Tertib Sekolah	6
a. Pengertian Tata Tertib Sekolah	6
b. Tujuan Tata Tertib Sekolah.....	7
c. Macam-Macam Tata Tertib Sekolah	8
d. Indikator Tata Tertib Sekolah	9
2. Kedisiplinan	10

a. Pengertian Kedisiplinan	10
b. Tujuan Kedisiplinan	12
c. Fungsi Kedisiplinan.....	13
d. Macam-Macam Kedisiplinan	14
e. Indikator Kedisiplinan.....	15
f. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	16
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Fokus Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil penelitian	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49
RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Skala Penilaian.....	28
Tabel 4.1 Profil SD Negeri 7 Rindingallo.....	32
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 7 Rindingallo.....	33
Tabel 4.3 Data Nilai Kedisiplinan Peserta Didik.....	33
Tabel 4.4 Hasil Angket Tata Tertib Sekolah.....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliability Statistik.....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	41
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	42
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	22
Gambar 3.1 Variabel X dan Y.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tata Tertib SD Negeri 7 Rindingallo	50
Lampiran 2 Profil Sekolah	51
Lampiran 3 Sarana dan Prasarana	51
Lampiran 4 Visi dan Misi	52
Lampiran 5 Daftar Nama Pendidik SD Negeri 7 Rindingallo	53
Lampiran 6 Angket Tata Tertib Sekolah.....	55
Lampiran 7 Data Nilai Kedisiplinan Peserta Didik.....	60
Lampiran 8 Hasil Angket Tata Tertib Sekolah	61
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas	62
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	69
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas.....	69
Lampiran 12 Hasil Uji Linearitas.....	69
Lampiran 13 Hasil Uji t.....	70
Lampiran 14 Hasil Uji F	70
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
Lampiran 16 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas V	71
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian	73
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses dalam membentuk kepribadian manusia yang bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu.

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan tidak hanya membentuk insan yang cerdas, tetapi juga membentuk kepribadian atau karakter seseorang. Sehingga generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Salah satu karakter yang cukup penting dan mendukung prestasi belajar dan kesuksesan siswa di masa yang akan datang yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan yang tinggi setiap siswa karena adanya disiplin akan dapat memudahkan siswa dalam belajar secara teratur.

Idealnya pendidikan harus mempersiapkan para peserta didik bukan hanya untuk kehidupan di masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Pencapaian tujuan Pendidikan sangat erat hubungannya dengan tata tertib sekolah dan disiplin, karena tata tertib sekolah adalah pedoman bagi sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang aman dan tertib sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan disiplin merupakan suatu

keadaan dimana siswa dan seluruh warga sekolah menaati tata tertib yang berlaku di sekolah.

Sekolah dapat membuat suatu kebijakan tertentu dalam sebuah aturan. Salah satunya adalah tata tertib sekolah, di mana seluruh peserta didik akan mempedomani tata tertib sekolah untuk sebuah keberhasilan proses belajar mengajar dan dapat membentuk peserta didik menjadi disiplin. Seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2018: 81) bahwa tata sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarannya. Tata tertib sekolah dibuat untuk membentuk kedisiplinan peserta didik. Penanaman sikap disiplin pada peserta didik dapat membawa sikap disiplin di lingkungan sekitar. Misalnya di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Kurangnya ketaatan siswa terhadap tata tertib di sekolah ditunjukkan dengan sikap siswa yang melanggar tata tertib yaitu siswa datang terlambat ke sekolah, siswa tidak memakai seragam sekolah yang lengkap, siswa tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dan siswa membuang sampah tidak pada tempatnya. Kurangnya sikap kesadaran pada siswa dalam mengikuti pembelajaran ditunjukkan dengan sikap siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas, siswa yang bermain dan mengganggu temannya saat pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.

Penyebab dari kurangnya kedisiplinan siswa di sekolah diakibatkan dari sikap siswa itu sendiri karena pada masa sekarang ini banyak siswa yang tidak mendengarkan guru dan orang tuanya sehingga mereka menunjukkan sikap yang

kurang disiplin di sekolah dengan melakukan berbagai pelanggaran dan tidak mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.

Sikap disiplin siswa harus dilakukan dengan terbiasa agar siswa yang melakukan aktivitasnya sesuai dengan aturan yang ada sehingga perilaku kurang disiplin siswa dapat dikurangi. Kedisiplinan dapat memberikan kenyamanan kepada siswa dan guru serta dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Untuk membentuk disiplin siswa dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru, siswa dan lingkungan sekolah. Guru berperan penting dalam membentuk disiplin siswa karena melalui tata tertib guru sebisa mungkin mampu menerapkan sikap disiplin pada setiap siswa, guru yang cerdas akan menyadari ada kalanya memberikan konsekuensi bagi siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 7 Rindingallo kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah dan tidak disiplin, dapat dilihat dari siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa tidak memakai seragam sekolah dengan lengkap, siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, siswa yang mengganggu temannya pada saat jam pembelajaran, siswa yang sengaja terlambat masuk kedalam kelas pada saat jam pembelajaran dimulai.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tata tertib sangat penting di terapkan di lingkungan sekolah. Dengan diterapkannya tata tertib sekolah diharapkan siswa dapat menaati tata tertib dengan baik yang berlaku di

lingkungan sekolah serta siswa dapat meningkatkan sikap disiplin melalui berbagai peraturan yang tercantum di dalam tata tertib di sekolah. Oleh sebab itu, penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya ketaatan peserta didik terhadap tata tertib sekolah.
2. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang disiplin di sekolah.
3. Kurangnya kesadaran karakter pada peserta didik untuk belajar dengan tertib dan teratur.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat ada berbagai macam keterbatasan yang ada pada penulis, dan permasalahan yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah Tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat ditarik tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai literature dalam pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi guru dalam upaya meningkatkan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran serta ilmu baru bagi peneliti mengenai pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik, sehingga dapat menjadi bekal saat peneliti terjun di sekolah sebagai seorang guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tata Tertib Sekolah

a. Pengertian Tata Tertib Sekolah

Tata tertib berasal dari dua kata yaitu tata dan tertib yang keduanya memiliki arti tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tata diartikan sebagai aturan, sistem dan susunan sedangkan tertib diartikan sebagai teratur, menurut aturan dan rapi. Jadi, tata tertib menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menurut dalam aturan.

Tata tertib sekolah adalah suatu produk dari sebuah lembaga pendidikan yang dimana memiliki tujuan adalah semua kegiatan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan (Kurniawan, 2018: 13). Sedangkan Suryosubroto (2010: 81) Tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarannya. Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa tata tertib merupakan suatu alat yang didalamnya harus dipatuhi untuk memenuhi aturan yang sudah dibuat oleh sebuah lembaga pendidikan sehingga ketertiban dalam suatu wilayah dapat terlaksana dengan baik.

Secara umum pengertian tata tertib adalah sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat dimana berlangsungnya suatu proses belajar mengajar. Pelaksanaan suatu tata tertib sekolah akan berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah dan peserta didik saling mendukung terhadap tata tertib

yang ada di sekolah tersebut. Kurangnya dukungan dari peserta didik akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib yang ditetapkan di sekolah. Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah adalah kumpulan sebuah aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah.

b. Tujuan Tata Tertib Sekolah

Secara umum tata tertib sekolah memiliki tujuan utama adalah agar semua peserta didik dapat mengetahui apa itu tugas, tanggung jawab, hak, dan kewajiban sebagai warga sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Menurut Kurniawan (2018: 14) tujuan tata tertib dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Bagi peserta didik

- a) Menginsafkan anak akan hal-hal yang teratur, baik dan buruk.
- b) Mendorong peserta didik berbuat secara tertib dan baik serta dapat meninggalkan hal-hal buruk.
- c) Membiasakan diri akan ketertiban pada hal-hal yang baik.
- d) Tidak menunda pekerjaan bila dapat dikerjakan sekarang.
- e) Dapat menghargai waktu.

2) Bagi sekolah

- a) Ketenangan dan kenyamanan sekolah dapat tercipta.
- b) Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
- c) Terciptanya hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dan antara peserta didik yang satu dengan yang lain.
- d) Terciptanya apa yang menjadi tujuan dari sekolah tersebut.

c. Macam-Macam Tata Tertib Sekolah

Menurut Murtini (2010: 12) terdapat macam-macam tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah, yaitu sebagai berikut:

1) Tata tertib umum

Tata tertib umum adalah segala hal yang bersifat umum di sekolah yang diatur dalam tata tertib umum. Aturan-aturan tersebut diantaranya:

- a) Setiap peserta didik wajib menjaga nama baik sekolah, kapan saja dan di mana saja
- b) Setiap peserta didik wajib menjaga dan memelihara keamanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan (5K) di lingkungan sekolah
- c) Setiap peserta didik wajib memelihara keutuhan alat-alat pelajaran, peralatan, bangunan, ruang dan halaman sekolah
- d) Setiap peserta didik wajib mengenakan seragam sekolah
- e) Setiap peserta didik harus berpakaian rapi.

2) Tata tertib belajar mengajar

Tata tertib belajar mengajar adalah sebuah aturan yang mengatur segala hal yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aturan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik wajib datang ke sekolah 15 menit sebelum pembelajaran dimulai
- b) Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik harus sudah siap menerima pembelajaran sesuai dengan jadwal
- c) Pada jam pelajaran berlangsung, peserta didik wajib menjaga ketenangan kelasnya

- d) Peserta didik yang akan meninggalkan kelas, harus minta izin kepada guru
 - e) Peserta didik yang tidak hadir mengikuti pelajaran harus menunjukkan surat izin dari orang tua atau surat dari dokter bagi yang sakit
 - f) Pada jam istirahat, peserta didik dilarang berada di dalam kelas dan dilarang meninggalkan halaman sekolah tanpa ijin
 - g) Setiap peserta didik harus saling menghargai kerjasama dan tolong menolong.
- 3) Tata tertib di luar jam pelajaran

Tata tertib di luar jam pelajaran adalah untuk mengatur kegiatan di luar jam pelajaran yang terdapat di setiap sekolah. Aturan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah
- b) Setiap peserta didik wajib mengikuti upacara bendera di sekolah dengan tertib.

d. Indikator Tata Tertib Sekolah

Menurut Suryosubroto (2010:81) terdapat indikator tata tertib sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Memakai seragam sekolah
- 2) Datang ke sekolah tepat waktu
- 3) Masuk ke kelas tepat waktu
- 4) Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu
- 5) Memberi keterangan pada saat tidak hadir
- 6) Meminta izin kepada guru piket jika ingin meninggalkan pelajaran
- 7) Meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan pelajaran

- 8) Melaksanakan tugas piket dengan tanggung jawab
- 9) Membuang sampah pada tempatnya
- 10) Terlibat dalam kegiatan jumat bersih/ jumat bersih
- 11) Berbicara sopan pada kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan teman.

2. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin berasal dari Bahasa latin yaitu *discere* yang artinya belajar. Dari kata tersebut muncul kata *Disciplina* yang mempunyai arti pengajaran atau pelatihan. Pengertian disiplin pada saat ini mengalami perkembangan makna. Pertama, disiplin artinya kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang tujuannya untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Disiplin merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan. Terkait dengan itu, sekolah yang punya tata tertib jelas bermaksud mendisiplinkan guru dan murid untuk mencapai tingkat tertinggi dalam prestasi belajar mengajar (Rahman, 2011:64).

Tulus dalam Ahmad Susanto (2018:118) memberikan definisi disiplin yaitu sebagai berikut:

- a) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, hukum yang berlaku
- b) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya

- c) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk pribadi sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan
- d) Hukuman diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku
- e) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Disiplin pada hakikatnya bagian dari pendidikan adalah suatu proses yang perlu dibiasakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti norma, akidah, sikap, serta seperangkat aturan yang dianggap baik dan berlaku. Disiplin belajar yaitu disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan belajar. Tanpa adanya disiplin yang kuat pada diri siswa maka kegiatan belajar hanya akan menjadi suatu aktivitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna.

Dari uraian di atas disiplin yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin, terutama yang berkaitan dengan belajar, disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan keterkaitan siswa terhadap peraturan yang ada di sekolah. Disiplin yaitu suatu keadaan tertib dimana orang yang tergabung dalam suatu sistem harus tunduk pada peraturan yang ada dengan senang hati. Niat untuk menaati peraturan sekolah adalah suatu kesadaran bahwa tanpa disadari unsur ketaatan, tujuan belajar tidak akan tercapai. Hal ini berarti sikap dan perilaku didorong adanya kontrol diri yang kuat. Artinya, sikap dan perilaku untuk menaati peraturan sekolah muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Maka sikap dan perilaku dalam disiplin belajar ditandai oleh inisiatif, kemauan, dan kehendak untuk menaati peraturan. Dengan kata lain orang yang

dikatakan disiplin tidak hanya patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku tetapi hendak juga untuk menyesuaikan dirinya dengan ketentuan atau aturan serta norma yang berlaku di lingkungan atau masyarakat tertentu.

b. Tujuan Disiplin

Secara umum tujuan disiplin yaitu untuk mendidik siswa agar dapat mengembangkan diri atau melatih siswa agar dapat mengatur dirinya serta dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Menurut Rachmawati (2015: 41) menjelaskan bahwa tujuan disiplin sekolah yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik.
- 2) Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan dan norma yang berlaku dan sudah ditetapkan.
- 3) Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri di lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- 4) Siswa diajarkan untuk hidup dengan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.

Sehingga dalam menanamkan disiplin guru bertanggung jawab mengarahkan siswa agar dapat berbuat baik, menjadi contoh sabar, dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didiknya. Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik dalam mengembangkan pola perilaku yang ada pada diri siswa.

- 2) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya.
- 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

Disiplin diri adalah suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang atau terus menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu kebiasaan yang kita lakukan. Sikap disiplin dapat mengantarkan seseorang pada jalan kesuksesan, karena orang yang disiplin tinggi akan bersikap teguh dalam menjalani niat atau cita-cita yang ingin diraihinya.

c. Fungsi Kedisiplinan

Disiplin yang diterapkan berulang-ulang akan memberikan kebiasaan yang baik bagi peserta didik. Fungsi kedisiplinan menurut Tu'u dalam Mirdanda (2018: 24) sebagai berikut:

- 1) Menata kehidupan bersama. Disiplin mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi baik dan lancar dengan adanya disiplin.
- 2) Membangun kepribadian. Lingkungan yang berdisiplin baik akan berpengaruh pada kepribadian seseorang. Apalagi peserta didik yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
- 3) Melatih kepribadian. Kepribadian yang tertib, teratur, taat dan patuh perlu dibiasakan serta dilatih.
- 4) Pemaksaan disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu.

- 5) Hukuman. Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat salah. Ancaman atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi peserta didik untuk menaati dan mematuhi.
- 6) Menciptakan lingkungan kondusif. Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Kedisiplinan berfungsi dalam mendukung terlaksananya suatu proses dan kegiatan pendidikan agar dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberi pengaruh bagi sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif terhadap kegiatan pembelajaran.

d. Macam-Macam Kedisiplinan

Macam-macam disiplin dilihat dari cara membangun sebuah kedisiplinan menurut Imron (2012: 173) menyebutkan sebagai berikut:

1) Disiplin otoritarian

Disiplin otoritarian adalah peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin yang tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar.

2) Disiplin permisif

Disiplin permisif adalah peserta didik diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan di sekolah di longgarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.

3) Disiplin berdasarkan konsep kebebasan

Disiplin berdasarkan konsep kebebasan merupakan disiplin yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsisten dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung.

e. Indikator Kedisiplinan

Indikator disiplin menurut Patmawati (2018:13), yaitu:

- 1) Datang tepat waktu,
- 2) Patuh pada tata tertib atau aturan Bersama atau sekolah,
- 3) Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan,
- 4) Mengikuti kaidah bahasa yang baik dan benar.

Sedangkan menurut Prastika (2018:18) menyatakan bahwa indikator dari disiplin adalah sebagai berikut:

- 1) Datang di sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu,
- 2) Patuh pada tata tertib atau aturan sekolah,
- 3) Mengerjakan setiap tugas yang diberikan,
- 4) Mengumpulkan tugas tepat waktu,
- 5) Mengikuti kaidah Bahasa yang baik dan benar,
- 6) Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku,
- 7) Membawa perlengkapan belajar sesuai dengan mata pelajaran.

Menurut Arikunto (2013: 137), ada tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu:

- 1) Kedisiplinan di dalam kelas,
- 2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah.

Kemendiknas (2010: 33) menjabarkan indikator disiplin pada siswa sekolah dasar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat pada waktunya.
- 2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.
- 4) Menaati peraturan sekolah dan peraturan kelas.
- 5) Berpakaian rapi dan sopan.
- 6) Mematuhi aturan permainan.
- 7) Menyelesaikan tugas pada waktunya.
- 8) Saling menjaga dengan teman agar semua tugas kelas terlaksana dengan baik.
- 9) Selalu mengajak teman untuk menjaga ketertiban kelas.
- 10) Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyimpang.

f. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Tu'u dalam Arsyi Mirdanda (2018:27-28) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin sebagai berikut:

- 1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.

- 2) Pengikut dan ketaatan, sebagai Langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini berkelanjutan dengan adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4) Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang Kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Menurut Wardhani (2018:10) faktor-faktor yang membentuk disiplin siswa berasal dari tiga faktor, yaitu:

- 1) Faktor dari guru sebagai teladan bagi siswa yang suka datang terlambat sehingga kemungkinan siswa yang terlambat datang sekolah karena mencontoh keteladanan guru yang kurang baik.
- 2) Faktor dari dalam diri siswa karena kurangnya kesadaran diri siswa dalam mematuhi peraturan yang berlaku.
- 3) Faktor dari lingkungan yaitu ketidaktertiban di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas mengenai faktor yang mempengaruhi disiplin, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan pertama dilakukan oleh Sinar Yani dengan judul “Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 3 Sinjai”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa tata tertib sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter peserta didik di SMPN 3 Sinjai. Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang tata tertib sekolah. Namun, yang difokuskan Sinar Yani yaitu tata tertib terhadap peningkatan karakter peserta didik. Selain itu tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk membuktikan pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik.

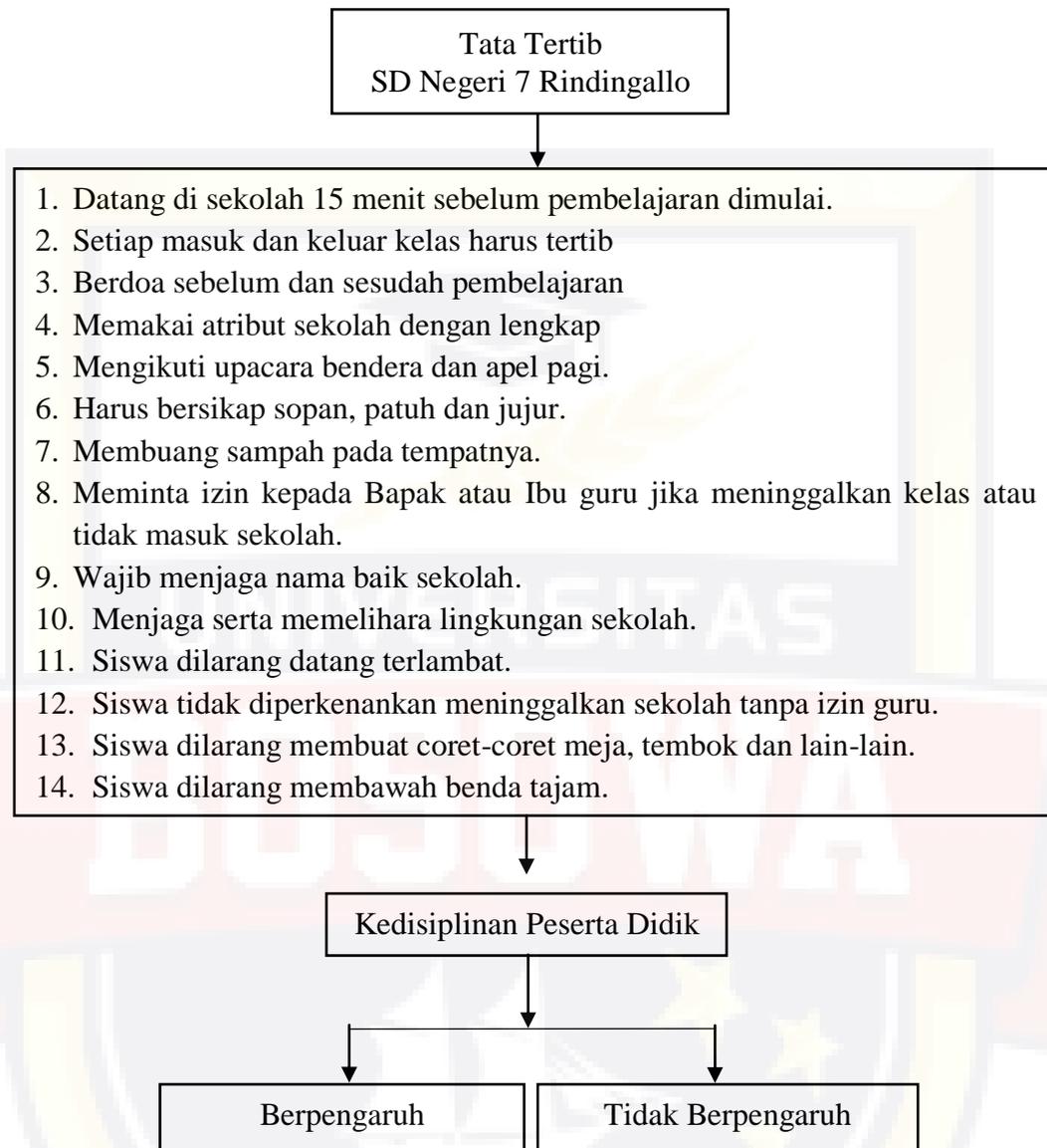
Penelitian relevan kedua yang dilakukan oleh Ahmad Syaifudin Zuhri dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X MA Ma’arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa MA Ma’arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah sebesar 0,480 yakni ada pengaruh positif. Penelitian ini sama-sama membahas tentang kedisiplinan siswa. Namun, kedisiplinan yang difokuskan Ahmad Syaifudin Zuhri yaitu kedisiplinan belajar siswa. Selain itu tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik.

C. Kerangka Pikir

Peraturan yang ada di sekolah berupa tata tertib adalah suatu kumpulan atau sebuah aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Pengertian diatas dapat kita pahami bahwa tata tertib sekolah adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain sebagai aturan yang ada di lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efisien dan efektif. Jadi, semua warga sekolah yaitu guru, karyawan dan peserta didik harus mematuhi tata tertib yang ada di lingkungan sekolah.

Tata tertib SD Negeri 7 Rindingallo, yaitu Datang di sekolah 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, setiap masuk dan keluar kelas harus tertib, Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, memakai atribut sekolah dengan lengkap, mengikuti upacara bendera dan apel pagi, harus bersikap sopan, patuh dan jujur, membuang sampah pada tempatnya, Meminta izin kepada Bapak atau Ibu guru jika meninggalkan kelas atau tidak masuk sekolah, wajib menjaga nama baik sekolah, menjaga serta memelihara lingkungan sekolah, siswa dilarang datang terlambat, siswa tidak diperkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin guru, siswa dilarang membuat coret-coret meja, tembok dan lain-lain, siswa dilarang membawah benda tajam.

Secara umum tata tertib sekolah memiliki tujuan utama agar semua warga yang ada di lingkungan sekolah dapat mengetahui apa tugas, hak dan kewajiban serta dapat melaksanakan dengan baik sehingga semua kegiatan yang ada di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.



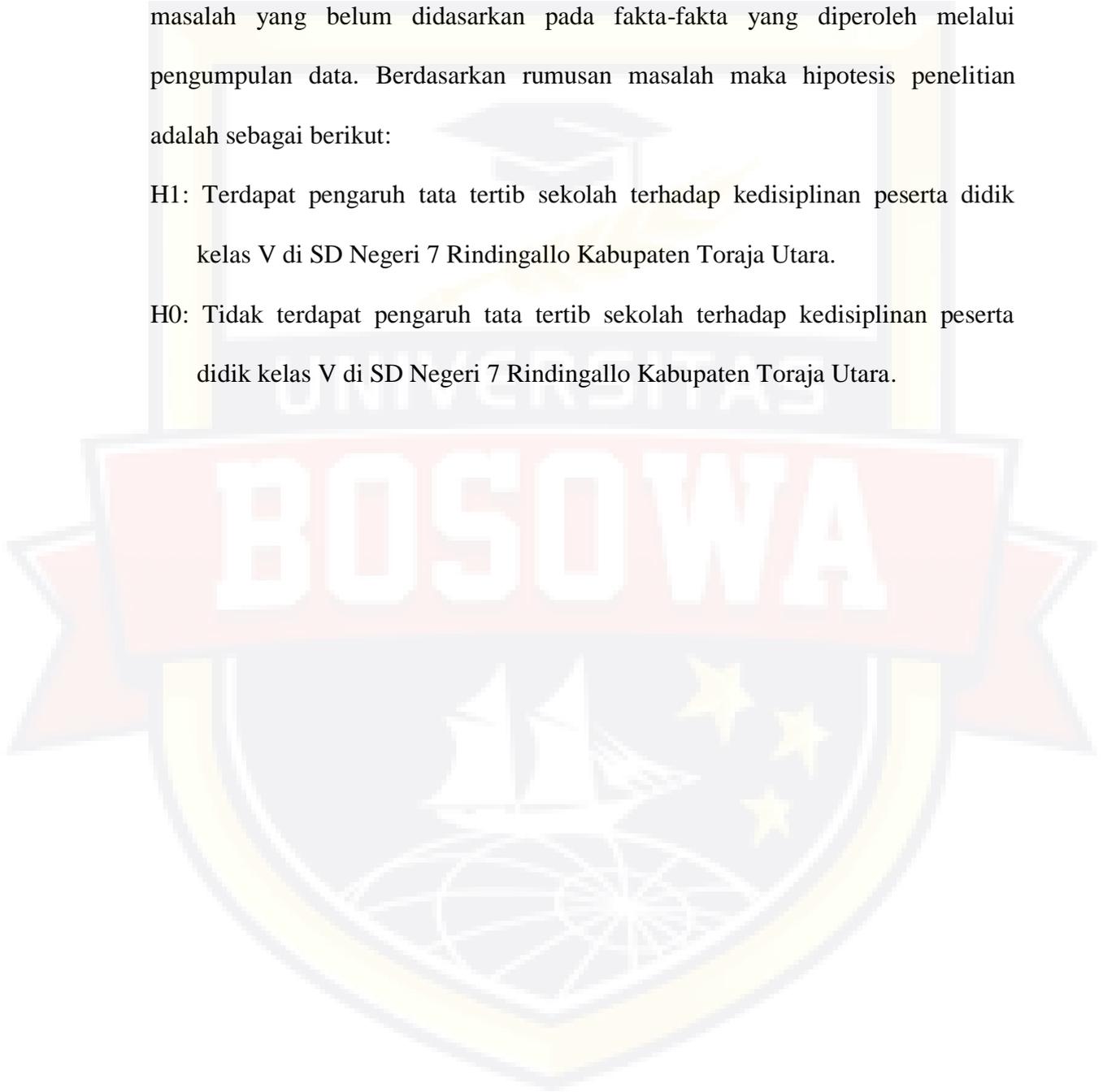
Gambar 2.1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

H0: Tidak terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.



BOSOWA

BAB III

METODE PENELITIAN

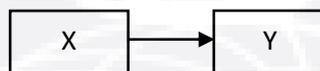
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena hanya mengungkap data mengenai peristiwa yang telah berlangsung pada responden yang tidak ada perlakuan dan kontrol. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Tata Tertib dan variabel terikat yaitu Kedisiplinan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y, oleh karena itu penelitian ini bersifat korelasional, adalah untuk penelitian yang menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan model:



Gambar 3.2 Variabel X dan Y

Keterangan:

X: Tata Tertib

Y: Kedisiplinan

→ : Pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan peserta didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah SD Negeri 7 Rindingallo Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei sampai 04 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 7 Rindingallo yang terdiri dari 104 siswa dan 92 siswi dengan jumlah keseluruhan adalah 196 siswa yang terbagi mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Table 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I.A	9	8	17
2.	I.B	8	8	16
3.	II.A	9	7	16
4.	II.B	8	7	15
5.	III	16	14	30
6.	IV	13	13	26
7.	V	16	14	30
8.	VI.A	12	10	22
9	VI.B	11	12	22
Jumlah		104	92	196

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 7 Rindingallo Tahun 2022

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive random sampling*. Pengambilan sampel dengan cara ini merupakan Teknik pengambilan sampel secara acak dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 7 Rindingallo sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan. Dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian kelas V SD Negeri 7 Rindingallo

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	V	16	14	30

Sumber: Tata usaha SD Negeri 7 Rindingallo Tahun 2022

D. Variabel Penelitian dan Definisi

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Tata Tertib disimbolkan dengan “X”.

b. Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik disimbolkan dengan “Y”.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Tata tertib merupakan variabel bebas dan kedisiplinan peserta didik merupakan variabel terikat.

- 1). Tata tertib sekolah adalah kumpulan suatu aturan yang dibuat secara tertulis dan harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini diteliti mengenai datang tepat waktu di sekolah, mengikuti upacara bendera dan apel pagi, memakai atribut sekolah dengan lengkap, membuang sampah pada tempatnya, harus bersikap sopan, patuh dan jujur.
- 2). Kedisiplinan adalah suatu sikap yang tertib dimana seluruh orang yang ada di sebuah lingkungan sekolah tunduk dan patuh pada aturan yang berlaku. Dalam penelitian ini diteliti mengenai disiplin masuk sekolah, disiplin mengerjakan tugas dan disiplin dalam mengikuti tata tertib sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi langsung karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo.

2. Angket (kuesioner)

Dalam penelitian ini, angket dilakukan dengan cara membagi lembar soal tentang tata tertib sekolah. Siswa menjawab pertanyaan dengan jujur sesuai

dengan yang dilakukan selama di sekolah. Soal angket terdiri dari soal positif 50% dan soal negatif 50%. Cara penelitian jawaban angket adalah

Tabel 3.3 Skala Penilaian

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Pernah	3	3
Kadang-kadang	2	4
Tidak pernah	1	5

3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebagai pelengkap data penelitian yang digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa gambar-gambar dalam menggunakan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{table}$. Uji validitas digunakan dengan bantuan SPSS versi 22.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan suatu tingkat ketetapan instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 22. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Data dapat dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan reliabel, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan terhadap skor masing-masing siswa dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 22. Adapun kriteria data berdistribusi normal dengan melihat signifikan $> 0,05$.

b) Uji Linearitas

Uji linear digunakan untuk mengetahui hubungan yang dimiliki oleh dua variabel apakah linear atau tidak secara signifikan. Uji linear pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dilihat pada

output dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Data dapat dianggap tidak memiliki multikolinearitas apabila nilai VIF-nya lebih kecil dari 10,00.

3. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan dalam menguji masing-masing variabel. Uji t dapat dilihat pada tabel coefficient pada kolom signifikansi. Dalam pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengambilan keputusan uji F adalah jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022 sampai 04 Juni 2022 pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 7 Rindingallo sebanyak 30 Peserta didik.

Tabel 4.1 Profil Sekolah

No.	Sekolah	Profil
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 7 Rindingallo
2.	NPSN	40306770
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Balasepang
6.	Kelurahan	Rindingallo
7.	Kecamatan	Rindingallo
8.	Kabupaten/Kota	Toraja Utara
9.	Provinsi	Sulawesi Selatan
10.	Kode Pos	91854
11.	Jumlah Guru	17 Orang
12.	Jumlah Siswa	196 Siswa

Sumber Data: Tata Usaha SD Negeri 7 Rindingallo 2022

Adapun jumlah sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 7 Rindingallo dapat dirinci melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	9
2.	Perpustakaan	1
3.	WC	2
4.	Kantin	1
5.	Ruang Kepsek	1
6.	Kantor	1
7.	Dapur Sekolah	1

Sumber Data: Tata Usaha SD Negeri 7 Rindingallo 2022

Visi:

Mewujudkan sekolah yang Kompetitif, beriman dan bertaqwa.

Misi:

- 1) Menumbuh kembangkan Budi Pekerti yang luhur dengan mencintai keadilan, keberanian, kejujuran, keindahan dan penghargaan kepada sikap pribadi.
- 2) Membudayakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien dengan melatih siswa berinisiatif dan berpikir kritis.

1. Analisis Statistik Data Nilai Kedisiplinan Peserta Didik

Adapun nilai kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 7 Rindingallo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Kedisiplinan
1.	Adorain	70
2.	Agnes	70
3.	Agnesia Sinin	70

4.	Alyando Saputra	70
5.	Amelia Simon	72
6.	Anugra Angelia Allo Rabu	72
7.	Astrid Toding Pasaman	73
8.	Brandon Desanto S	73
9.	Devi Putri Allogau'	73
10.	Daniel	72
11.	Evelin Benyamin	73
12.	Intan Irianto	72
13.	Jimmi Rendi Darwis	73
14.	Jovani Shaddai Tandi	73
15.	Jufrianto	80
16.	Keyla Letecia Pao	70
17.	Lefisia	80
18.	Marselina Toding	70
19.	Michelia Matius P	72
20.	Natasia Lamba' Lince	70
21.	Novita Bua Liling	70
22.	Novita Julianti K	80
23.	Polan Saputra	75
24.	Rahel Pasang	70
25.	Reskyanto	75
26.	Rivaldi	80
27.	Riyanti Samaa	70
28.	Sardion Mianto K	70
29.	Sisilia Markus	80
30.	Yarin Andarias	80

Sumber: Hasil Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V 2022

Berdasarkan nilai kedisiplinan peserta didik kelas V yang berjumlah 30 peserta didik terdapat 11 peserta didik dengan nilai 70, 5 peserta didik dengan

nilai 72, 6 peserta didik dengan nilai 73, 2 peserta didik dengan nilai 75 dan 6 peserta didik dengan nilai 80.

2. Analisis Statistik Data Hasil Responden Angket Tata Tertib Sekolah

Adapun nilai hasil pengisian angket tata tertib sekolah kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Angket Tata Tertib Sekolah

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Angket Tata Tertib
1.	Adorain	77
2.	Agnes	39
3.	Agnesia Sinin	44
4.	Alyando Saputra	45
5.	Amelia Simon	77
6.	Anugra Angelia Allo Rabu	48
7.	Astrid Toding Pasaman	58
8.	Brandon Desanto S	82
9.	Devi Putri Allogau'	82
10.	Daniel	58
11.	Evelin Benyamin	39
12.	Intan Irianto	80
13.	Jimmi Rendi Darwis	63
14.	Jovani Shaddai Tandi	63
15.	Jufrianto	80
16.	Keyla Letecia Pao	58
17.	Lefisia	88
18.	Marselina Toding	63
19.	Michelia Matius P	62
20.	Natasia Lamba' Lince	48
21.	Novita Bua Liling	58

22.	Novita Julianti K	82
23.	Polan Saputra	77
24.	Rahel Pasang	58
25.	Reskyanto	77
26.	Rivaldi	85
27.	Riyanti Samaa	62
28.	Sardion Mianto K	42
29.	Sisilia Markus	81
30.	Yarin Andarias	82

Sumber: Hasil Nilai Angket Tata Tertib Sekolah 2022

Berdasarkan hasil nilai angket tata tertib sekolah yang dibagikan di kelas V yang berjumlah 30 peserta didik terdapat 2 peserta didik dengan nilai 39, 1 peserta didik dengan nilai 42, 1 peserta didik dengan nilai 44, 1 peserta didik dengan nilai 45, 2 peserta didik dengan nilai 48, 5 peserta didik dengan nilai 58, 2 peserta didik dengan nilai 62, 3 peserta didik dengan nilai 63, 4 peserta didik dengan nilai 77, 2 peserta didik dengan nilai 80, 1 peserta didik dengan nilai 81, 4 peserta didik dengan nilai 82, 1 peserta didik dengan nilai 85 dan 1 peserta didik dengan nilai 88.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket (kuesioner). Angket dikatakan valid jika pertanyaan pada angket dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Metode yang digunakan dalam menilai validitas angket adalah korelasi produk moment atau menggunakan *bivariate pearson*. Perolehan hasil angket dari 25 butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Tata Tertib Sekolah

Butir	r_{tabel}	r_{hitung}	keterangan
Q1	0,361	0,389	Valid
Q2	0,361	0,394	Valid
Q3	0,361	0,394	Valid
Q4	0,361	0,394	Valid
Q5	0,361	0,394	Valid
Q6	0,361	0,952	Valid
Q7	0,361	0,952	Valid
Q8	0,361	0,952	Valid
Q9	0,361	0,620	Valid
Q10	0,361	0,952	Valid
Q11	0,361	0,952	Valid
Q12	0,361	0,875	Valid
Q13	0,361	0,952	Valid
Q14	0,361	0,952	Valid
Q15	0,361	0,873	Valid
Q16	0,361	0,939	Valid
Q17	0,361	0,852	Valid
Q18	0,361	0,939	Valid
Q19	0,361	0,852	Valid
120	0,361	0,952	Valid
Q21	0,361	0,939	Valid
Q22	0,361	0,875	Valid
Q23	0,361	0,928	Valid
Q24	0,361	0,952	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22.0

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dipahami bahwa validitas pada taraf 5% dengan jumlah responden 30 orang dari daftar harga dari r product moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$. Uji validitas diatas untuk variabel tata tertib sekolah menunjukkan bahwa dari 24 soal pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Angket Tata Tertib Sekolah

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Tabel 4.6 Hasil Reliability Statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	24

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22.0

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's Alpha* untuk variabel tata tertib sekolah dengan hasil perhitungan $0,976 > 0,6$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan reliabel.

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan terhadap skor masing-masing siswa dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 22. Adapun kriteria data berdistribusi normal dengan melihat signifikan $> 0,05$. Hasil penelitian data dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68033780
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.099
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22.0

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menggunakan *unstandardized residual* maka diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov-smirnow* adalah 0,200.

Angka sig. *kolmogorov-smirnow* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau $0,200 > 0,05$. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa kedua variabel tata tertib sekolah (x) dan kedisiplinan peserta didik (y) berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel dengan menggunakan *Test For Linearity* dan hasilnya dilihat pada *Anova Tabel*. Hasil analisis uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum of		Mean		
		Squares	df	Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Tata Tertib	Betwee (Combined n)	282.367	13	21.721	2.860	.025
	Groups Linearity	195.525	1	195.525	25.748	.000
	Deviation from Linearity	86.842	12	7.237	.953	.525
Within Groups		121.500	16	7.594		
Total		403.867	29			

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22.0

Berdasarkan nilai signifikansi dari output diatas, maka diperoleh nilai *Deviation from Linearity Signifikansi* adalah sebesar 0,525 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linear. Apabila uji multikolinearitas terjadi maka kita mengalami kesulitan dalam membedakan pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a							
		Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients				Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	62.312	2.194			28.396	.000		
	Tata Tertib	.168	.033	.696		5.126	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Sumber: Hail Output SPSS versi 22.0

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, maka dapat diketahui nilai VIF variabel tata tertib sekolah (X) yaitu $1,000 < 10,00$ sedangkan nilai tolerance value $1,000 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi gejala multikolinearitas atau asumsi dari uji multikolinearitas terpenuhi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar dalam mengambil keputusan uji t, yaitu jika nilai sig $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil pengujian statistik t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	62.312	2.194		28.396	.000
	Tata Tertib	.168	.033	.696	5.126	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan
 Sumber: Hasil Output SPSS versi 22.0

Pengujian hasil statistik dengan SPSS diatas menunjukkan bahwa variabel X (tata tertib sekolah) diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo.

b. Uji F

Pengambilan sebuah keputusan dalam uji statistik F adalah jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel tata tertib (X) terhadap variabel kedisiplinan (Y), sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil pengujian statistik F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.525	1	195.525	26.277	.000 ^b
	Residual	208.342	28	7.441		
	Total	403.867	29			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

b. Predictors: (Constant), Tata Tertib

Sumber: Hasil Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan SPSS pada variabel X (tata tertib sekolah) diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.466	2.728

a. Predictors: (Constant), Tata Tertib

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R^2 adalah $0,484 = 48,4\%$ yang artinya bahwa variabel bebas tata tertib sekolah terhadap variabel terikat kedisiplinan peserta didik sebesar 48,4%.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil angket yang dibagikan di kelas V SD Negeri 7 Rindingallo. Setelah peserta didik mengisi angket, angket itu dikembalikan oleh peserta didik dalam keadaan sudah terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di D Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara. Tata tertib adalah sebuah aturan yang dibuat secara tertulis oleh sekolah yang harus dipatuhi oleh semua warga sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sedangkan kedisiplinan adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh guru di sekolah dalam mengatur sikap peserta didik dengan tegas melalui aturan yang ada di dalam tata tertib sekolah untuk kearah yang lebih baik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas, tentunya sangat diperlukan sebuah aturan yang dapat mewujudkan tujuan tersebut. Lingkungan sekolah khususnya tingkat sekolah dasar yang dalam masa pertumbuhan yang rentan dengan perilaku yang kurang disiplin. Oleh karena itu, diperlukan suatu aturan atau tata tertib yang diterapkan di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik.

Menurut Kurniawan (2018:13) tata tertib merupakan suatu produk dari sebuah lembaga pendidikan yang dimana memiliki tujuan ialah semua kegiatan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Sedangkan Suryosubroto (2010:81) tata tertib adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarannya.

Menurut Imron dalam Arsyi (2018:22) disiplin peserta didik merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap peserta didik sendiri maupun terhadap sekolah secara keseluruhan.

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang saya dapatkan di SD Negeri 7 Rindingallo tata tertib yang diterapkan sudah diikuti dan dilaksanakan oleh peserta didik kelas V yang sesuai dengan tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Dimana saya melihat peserta didik kelas V sudah memakai seragam sekolah dengan lengkap, datang ke sekolah tepat waktu, masuk ke kelas tepat waktu, peserta didik sudah mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu, memberikan keterangan pada saat tidak hadir, meminta izin kepada guru piket jika ingin meninggalkan pelajaran dan melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab. Kemudian peserta didik juga sudah menerapkan membuang sampah pada tempatnya, terlibat dalam kegiatan Jumat bersih dan berbicara sopan kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan temannya.

Pelaksanaan tata tertib di kelas V SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara sudah berjalan dengan baik. Dalam menanamkan kedisiplinan terus dilakukan melalui tata tertib sekolah seperti, datang di sekolah 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, setiap masuk dan keluar kelas harus tertib, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, memakai atribut sekolah dengan lengkap, mengikuti upacara bendera dan apel pagi, harus bersikap sopan, patuh dan jujur, membuang sampah pada tempatnya, meminta izin kepada Bapak atau Ibu guru jika meninggalkan kelas atau tidak masuk sekolah, wajib menjaga nama baik sekolah, menjaga serta memelihara lingkungan sekolah, siswa dilarang datang terlambat, siswa tidak diperkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin guru, siswa dilarang membuat coret-coret meja, tembok dan lain-lain, siswa dilarang membawah benda tajam.

Tingginya tingkat kedisiplinan peserta didik karena tingginya motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru kepada peserta didiknya bahwa kedisiplinan sangat penting dalam diri peserta didik. Salah satu faktor yang mendorong tingkat kedisiplinan peserta didik karena adanya pemberian sanksi atau hukuman kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran atau tidak mematuhi tata tertib sekolah.

Pencapaian tujuan pendidikan sangat erat hubungannya dengan tata tertib dan disiplin, karena tata tertib adalah pedoman bagi sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang aman dan tertib sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan disiplin merupakan suatu keadaan dimana siswa dan seluruh warga sekolah menaati tata tertib yang berlaku di sekolah.

Hasil pengujian hipotesis antara tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik menggunakan uji t dan uji F dimana nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa hipotesis (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima dan H0 ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 adalah $0,484 = 48,4\%$ yang artinya bahwa variabel bebas tata tertib sekolah terhadap variabel terikat kedisiplinan peserta didik sebesar 48,4%.

Dalam hal ini telah dibuktikan melalui penelitian di SD Negeri 7 Rindingallo, sehingga dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tata tertib sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tata tertib di kelas V SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara sudah berjalan dengan baik hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang selalu menaati tata tertib yang ada di sekolah. Dalam menanamkan kedisiplinan terus dilakukan oleh guru dengan memberikan pembinaan baik ketika sedang belajar di dalam kelas maupun pada saat upacara bendera atau apel pagi untuk menyampaikan himbauan kepada siswa agar selalu menaati tata tertib yang ada di lingkungan sekolah.

B. Saran

1. Bagi sekolah hendaknya tata tertib lebih dimaksimalkan lagi sosialisasinya kepada peserta didik. Kemudian selanjutnya alangkah baiknya jika tata tertib dipajang di depan kantor atau di depan ruang kelas agar peserta didik dapat melihat dan membaca tata tertib sehingga kedisiplinan peserta didik dapat meningkat lagi.
2. Bagi peserta didik kiranya lebih meningkatkan kedisiplinan dengan menaati tata tertib sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian tentang tata tertib sekolah yang berpengaruh pada kedisiplinan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, P. 2019. Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110>
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriadi, Muhammad dan Masni. 2020. Analisis Penerapan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ppkn Di SMAN 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep. *Jurnal Media Elektik*. 17 (03), 89-96. (<https://ojs.unm.ac.id/mediaelektrik/article/view/14960>). Diakses 31 Maret 2022.
- Astutiria. 2017. Hubungan tata tertib sekolah dengan kelas SD Inpres Taman Nyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar Makassar.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Ernawati, I. 2019. Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Imron. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurniawan. 2018. *Budaya Tata Tertib Siswa di Sekolah*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Mirdanda, A. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Munib. 2016. *Pengembangan Pendidikan* . Jakarta: Glora Pratama.
- Murtini. 2010. *Akhlaq Siswa Terhadap Guru*. Semarang: PT Sindur Press.
- Patmawati, S. 2018 Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No.13/1 Maura Bulian. *Jurnal Pendidikan*, 1(13), 1-16.
- Prastika, M. D. W. 2018. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Di SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rachmawati, T. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahman. 2011. *Pentingnya Disiplin Belajar*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Dan Peneliti Pemula*. ALFABETA
- Sugiyono Dr. Prof. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeth.
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wardhani, M. W. 2018. Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta [Factors Causing The Low Discipline of Students of Kepek Pengasih Kulon Elementary School Progo Yogyakarta]. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 19, 7, 4*.
- Yani, Sinar. 2018. Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 3 Sinjai. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam.
- Zuhri, Ahmad Syaifudin. 2017. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

The logo of Universitas Bosowa is a shield-shaped emblem. At the top, it features a graduation cap and a golden laurel wreath. Below this, the word "UNIVERSITAS" is written in white capital letters on a dark grey horizontal band. The name "BOCOWA" is prominently displayed in large, white, stylized capital letters across the center of the shield. The bottom portion of the shield contains a white sailing ship on the left and three yellow stars on the right, all set against a dark background. The entire shield is framed by a yellow border.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tata Tertib SD Negeri 7 Rindingallo

Tata Tertib SD Negeri 7 Rindingallo

1. Datang di sekolah 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
2. Setiap masuk dan keluar kelas harus tertib
3. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
4. Memakai atribut sekolah dengan lengkap
5. Mengikuti upacara bendera dan apel pagi.
6. Harus bersikap sopan, patuh dan jujur.
7. Membuang sampah pada tempatnya.
8. Meminta izin kepada Bapak atau Ibu guru jika meninggalkan kelas atau tidak masuk sekolah.
9. Wajib menjaga nama baik sekolah.
10. Menjaga serta memelihara lingkungan sekolah.
11. Siswa dilarang datang terlambat.
12. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin guru.
13. Siswa dilarang membuat coret-coret meja, tembok dan lain-lain.
14. Siswa dilarang membawah benda tajam.

Lampiran 2: Profil Sekolah

No.	Profil Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 7 Rindingallo
2.	NPSN	40306770
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Balasepang
6.	Kelurahan	Rindingallo
7.	Kecamatan	Rindingallo
8.	Kabupaten/Kota	Toraja Utara
9.	Provinsi	Sulawesi Selatan
10.	Kode Pos	91854
11.	Jumlah Guru	17 Orang
12.	Jumlah Siswa	196 Siswa

Lampiran 3: Sarana dan Prasarana

No	Nama Bangunan	Jumlah
8.	Ruang Belajar	9
9.	Perpustakaan	1
10.	WC	2
11.	Kantin	1
12.	Ruang Kepsek	1
13.	Kantor	1
14.	Dapur Sekolah	1

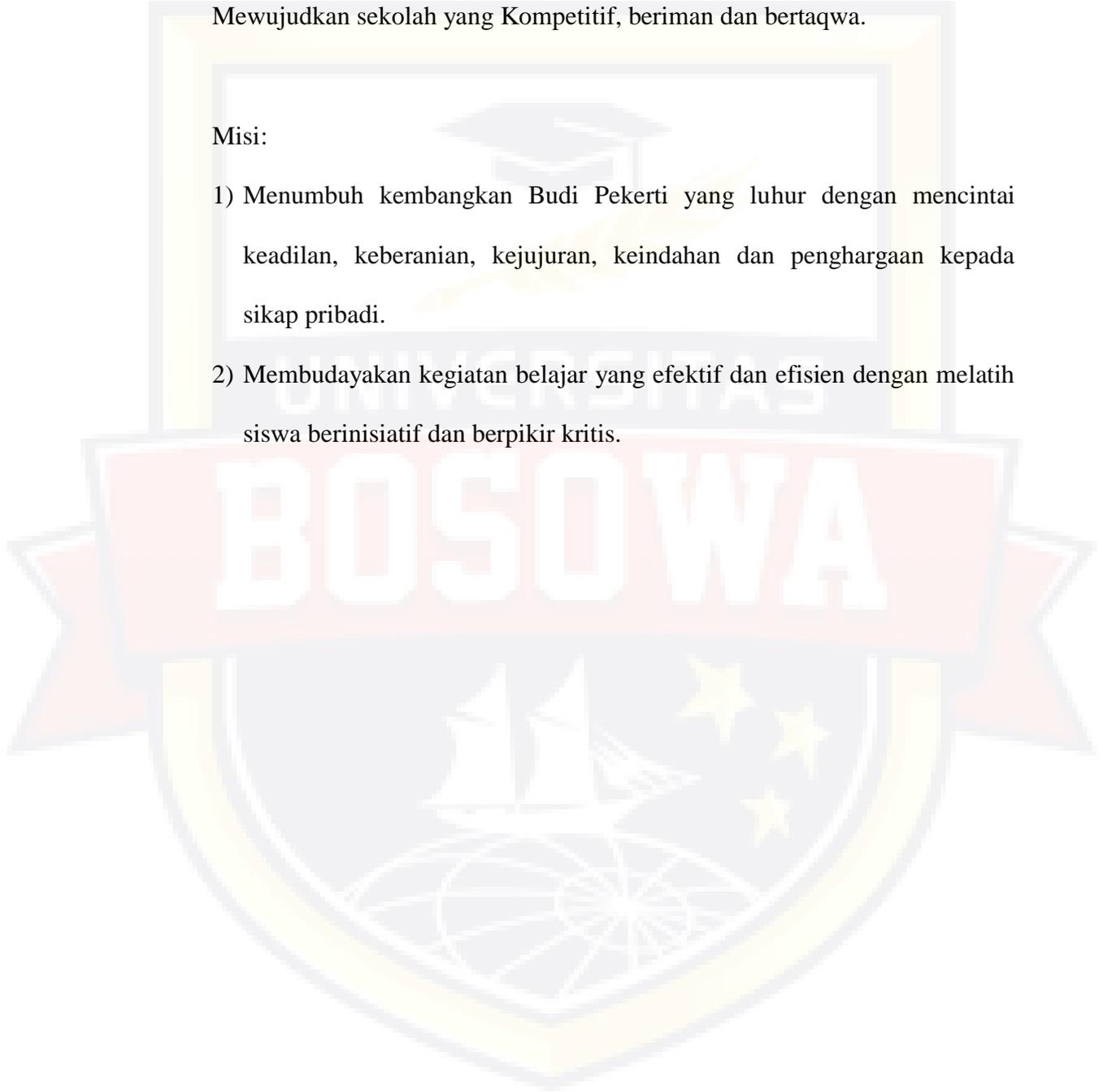
Lampiran 4: Visi dan Misi

Visi:

Mewujudkan sekolah yang Kompetitif, beriman dan bertaqwa.

Misi:

- 1) Menumbuh kembangkan Budi Pekerti yang luhur dengan mencintai keadilan, keberanian, kejujuran, keindahan dan penghargaan kepada sikap pribadi.
- 2) Membudayakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien dengan melatih siswa berinisiatif dan berpikir kritis.



BOSOWA

Lampiran 5: Daftar Nama Pendidik SD Negeri 7 Rindingallo

No.	Nama	Jabatan
1.	Ober Pasama, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Serybuana Makamban, A.Th	Guru PAK
3.	Apun, S.Pd	Guru Kelas V
4.	Selpiana Makamban, S.Pd	Guru Kelas VI.A
5.	Marcince Tandi, S.Pd	Guru Kelas VI.B
6.	Ester Mery, S.Pd	Guru Matematika
7.	Anastasia Andarias Lole'	Tata Usaha
8.	Herman Tandi S.Pd	Guru Olahraga
9.	Alfrida Ra'ba, S.Pd	Guru Matematika
10.	Resti Tandi, A.Ma	Perpustakaan
11.	Zetri Yanti Sanda, S.Pd	Guru Kelas IV
12.	Serli Markus A.Md	Guru Kelas III
13.	Sarce Toding	Guru Kelas II.B
14.	Mince Pandung	Guru Kelas II.A
15.	Sarmiati Tiranda, S.Pd	Guru Kelas I.B
16.	Sriwahyuni Astini Tiranda, S.Pd	Guru Kelas I.A
17.	Adrit Lembang Layuk	Guru PAK

Lampiran 6: Angket Tata Tertib Sekolah

LEMBAR ANKET TATA TERTIB SEKOLAH
KELAS V SD NEGERI 7 RINDINGALLO

Identitas Responden:

Nama : ADORAH
Kelas : 5
No. Absen : 1

Angket ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 7 Rindingallo Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

Petunjuk Pengisian Angket:

- Berikut terdapat sejumlah pertanyaan.
- Disamping setiap pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu:
 - S (5) : Selalu
 - SR (4) : Sering
 - P (3) : Pernah
 - KK (2) : Kadang-kadang
 - TP (1) : Tidak pernah
- Beri tanda centang (✓) pada kolom sebelah kanan sesuai dengan pendapat anda.

No.	Aspek Yang Dinilai	S	SR	P	KK	TP
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Apakah kamu memakai kelengkapan seragam sekolah.	✓				
2.	Apakah kamu mengikuti upacara bendera setiap hari senin.	✓				
3.	Apakah kamu tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) Ketika berada di wilayah sekolah.	✓				
4.	Apakah kamu membuang sampah tidak pada tempatnya.	✓				
5.	Apakah kamu membuat surat ijin, ketika tidak bisa hadir di sekolah.	✓				
6.	Apakah kamu memakai perhiasan yang berlebihan ke sekolah					✓
7.	Apakah kamu berkuku panjang atau berambut gonrong.			✓		

(77)

8.	Apakah kamu datang di sekolah tepat waktu.	✓				
9.	Apakah kamu tidak membuang air pada tempatnya (kencing sembarangan).			✓		
10.	Apakah kamu pernah merokok di lingkungan sekolah.					✓
11.	Apakah kamu pernah merusak fasilitas sekolah			✓		
12.	Apakah kamu tidur pada saat guru menjelaskan			✓		
13.	Apakah kamu keluar dari lokasi sekolah tanpa izin dari guru.			✓		
14.	Apakah kamu masuk di dalam kelas tepat waktu.	✓	✓			
15.	Apakah kamu bolos sekolah					✓
16.	Apakah kamu mengumpulkan tugas tepat waktu.	✓	✓	✓		
17.	Apakah kamu bertengkar dengan teman.				✓	✓
18.	Apakah kamu membawahi senjata tajam ke sekolah.					✓
19.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓				
20.	Apakah kamu terlibat dalam kegiatan kerja bakti atau jumat bersih.		✓			
21.	Apakah kamu meminta izin ketika meninggalkan pembelajaran.			✓		
22.	Apakah kamu berbicara sopan kepada guru dan teman kamu.		✓			
23.	Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.			✓		
24.	Apakah kamu menjaga fasilitas sekolah.			✓		

LEMBAR ANKET TATA TERTIB SEKOLAH
KELAS V SD NEGERI 7 RINDINGALLO

Identitas Responden:

Nama : Inan Irianto
Kelas : V
No. Absen : 12

Angket ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 7 Rindingallo Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

Petunjuk Pegisian Angket:

1. Berikut terdapat sejumlah pertanyaan.
2. Disamping setiap pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu:
 - S (5) : Selalu
 - SR (4) : Sering
 - P (3) : Pernah
 - KK (2) : Kadang-kadang
 - TP (1) : Tidak pernah
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom sebelah kanan sesuai dengan pendapat anda.

No.	Aspek Yang Dinilai	S	SR	P	KK	TP
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Apakah kamu memakai kelengkapan seragam sekolah.	✓				
2.	Apakah kamu mengikuti upacara bendera setiap hari senin.	✓				
3.	Apakah kamu tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) Ketika berada di wilayah sekolah.				✓	
4.	Apakah kamu membuang sampah tidak pada tempatnya.	✓				
5.	Apakah kamu membuat surat ijin, ketika tidak bisa hadir di sekolah.	✓			✗	
6.	Apakah kamu memakai perhiasan yang berlebihan ke sekolah				✗	✓
7.	Apakah kamu berkuku panjang atau berambut gonrong.				✗	✓

(80)

8.	Apakah kamu datang di sekolah tepat waktu.	✓					
9.	Apakah kamu tidak membuang air pada tempatnya (kencing sembarangan).						✓
10.	Apakah kamu pernah merokok di lingkungan sekolah.						✓
11.	Apakah kamu pernah merusak fasilitas sekolah				✓		
12.	Apakah kamu tidur pada saat guru menjelaskan				✗		✓
13.	Apakah kamu keluar dari lokasi sekolah tanpa izin dari guru.	✓					
14.	Apakah kamu masuk di dalam kelas tepat waktu.	✓					
15.	Apakah kamu bolos sekolah						✓
16.	Apakah kamu mengumpulkan tugas tepat waktu.	✓					
17.	Apakah kamu bertengkar dengan teman.						✓
18.	Apakah kamu membawa senjata tajam ke sekolah.						✓
19.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✗	✗				
20.	Apakah kamu terlibat dalam kegiatan kerja bakti atau jumat bersih.	✓					
21.	Apakah kamu meminta izin ketika meninggalkan pembelajaran.			✓			✓
22.	Apakah kamu berbicara sopan kepada guru dan teman kamu.	✓					
23.	Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.	✓					
24.	Apakah kamu menjaga fasilitas sekolah.	✓					

LEMBAR ANGKET TATA TERTIB SEKOLAH
KELAS V SD NEGERI 7 RINDINGALLO

Identitas Responden:

Nama : Marsalina Toding
Kelas : 5
No. Absen : 18

Angket ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 7 Rindingallo Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Berikut terdapat sejumlah pertanyaan.
2. Disamping setiap pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu:
 - S (5) : Selalu
 - SR (4) : Sering
 - P (3) : Pernah
 - KK (2) : Kadang-kadang
 - TP (1) : Tidak pernah
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom sebelah kanan sesuai dengan pendapat anda.

No.	Aspek Yang Dinilai	S	SR	P	KK	TP
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Apakah kamu memakai kelengkapan seragam sekolah.		✓			
2.	Apakah kamu mengikuti upacara bendera setiap hari senin.		✓			
3.	Apakah kamu tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) Ketika berada di wilayah sekolah.				✓	
4.	Apakah kamu membuang sampah tidak pada tempatnya.				✓	
5.	Apakah kamu membuat surat ijin, ketika tidak bisa hadir di sekolah.	✓				
6.	Apakah kamu memakai perhiasan yang berlebihan ke sekolah					✓
7.	Apakah kamu berkuku panjang atau berambut gonrong.					✓

66

8.	Apakah kamu datang di sekolah tepat waktu.	✓					
9.	Apakah kamu tidak membuang air pada tempatnya (kencing sembarangan).						✓
10.	Apakah kamu pernah merokok di lingkungan sekolah.						✓
11.	Apakah kamu pernah merusak fasilitas sekolah					✓	
12.	Apakah kamu tidur pada saat guru menjelaskan						✓
13.	Apakah kamu keluar dari lokasi sekolah tanpa izin dari guru.	✗	✓				
14.	Apakah kamu masuk di dalam kelas tepat waktu.		✓				
15.	Apakah kamu bolos sekolah						✓
16.	Apakah kamu mengumpulkan tugas tepat waktu.		✓				
17.	Apakah kamu bertengkar dengan teman.						✓
18.	Apakah kamu membawahi senjata tajam ke sekolah.						✓
19.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		✓				
20.	Apakah kamu terlibat dalam kegiatan kerja bakti atau Jumat bersih.						✓
21.	Apakah kamu meminta izin ketika meninggalkan pembelajaran.						✓
22.	Apakah kamu berbicara sopan kepada guru dan teman kamu.	✓					
23.	Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.	✓					
24.	Apakah kamu menjaga fasilitas sekolah.	✓					

Lampiran 7: Nilai Kedisiplinan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Kedisiplinan
1.	Adorain	70
2.	Agnes	70
3.	Agnesia Sinin	70
4.	Alyando Saputra	70
5.	Amelia Simon	72
6.	Anugra Angelia Allo Rabu	72
7.	Astrid Toding Pasaman	73
8.	Brandon Desanto S	73
9.	Devi Putri Allogau'	73
10.	Daniel	72
11.	Evelin Benyamin	73
12.	Intan Irianto	72
13.	Jimmi Rendi Darwis	73
14.	Jovani Shaddai Tandil	73
15.	Jufrianto	80
16.	Keyla Letecia Pao	70
17.	Lefisia	80
18.	Marselina Toding	70
19.	Michelia Matius P	72
20.	Natasia Lamba' Lince	70
21.	Novita Bua Liling	70
22.	Novita Julianti K	80
23.	Polan Saputra	75
24.	Rahel Pasang	70
25.	Reskyanto	75
26.	Rivaldi	80
27.	Riyanti Samaa	70
28.	Sardion Mianto K	70
29.	Sisilia Markus	80
30.	Yarin Andarias	80

Lampiran 8: Hasil Angket Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Angket Tata Tertib
1.	Adorain	77
2.	Agnes	39
3.	Agnesia Sinin	44
4.	Alyando Saputra	45
5.	Amelia Simon	77
6.	Anugra Angelia Allo Rabu	48
7.	Astrid Toding Pasaman	58
8.	Brandon Desanto S	82
9.	Devi Putri Allogau'	82
10.	Daniel	58
11.	Evelin Benyamin	39
12.	Intan Irianto	80
13.	Jimmi Rendi Darwis	63
14.	Jovani Shaddai Tandil	63
15.	Jufrianto	80
16.	Keyla Letecia Pao	58
17.	Lefisia	88
18.	Marselina Toding	63
19.	Michelia Matus P	62
20.	Natasia Lamba' Lince	48
21.	Novita Bua Liling	58
22.	Novita Julianti K	82
23.	Polan Saputra	77
24.	Rahel Pasang	58
25.	Reskyanto	77
26.	Rivaldi	85
27.	Riyanti Samaa	62
28.	Sardion Mianto K	42
29.	Sisilia Markus	81
30.	Yarin Andarias	82

	(2-tailed) N	30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	4 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30	0 30
Q 05	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.816** ,000	1.00** 0,00 0	1.00** 0,00 0	1.00** 0,000	1 ,158	,158 ,404	,158 ,404	,158 ,404	,22 9 ,22 4	,158 ,404	,158 ,404	,208 ,269	,158 ,404	,158 ,404	,208 ,269	,158 ,404	,230 ,222	,176 ,352	,153 ,419	,158 ,404	,176 ,352	,208 ,269	,158 ,404	,158 ,404	.394* ,031
Q 06	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,237 ,207	,158 ,404	,158 ,404	,158 ,404	1 ,158	1.00** 0,00 0	1.00** 0,00 0	.48** 0,00 7	1.00** 0,00 0	1.00** 0,00 0	.798** ,000	1.00** 0,00 0	1.00** 0,00 0	.798** ,000	1.00** 0,00 0	.778** ,000	.975** ,000	.899** ,000	1.00** 0,00 0	.975** ,000	.798** ,000	.938** ,000	1.00** 0,000	.952** ,000	
Q 07	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,237 ,207	,158 ,404	,158 ,404	,158 ,404	1.00** 0,00 0	1 ,158	1.00** 0,00 0	.48** 0,00 7	1.00** 0,00 0	1.00** 0,00 0	.798** ,000	1.00** 0,00 0	1.00** 0,00 0	.798** ,000	1.00** 0,00 0	.778** ,000	.975** ,000	.899** ,000	1.00** 0,00 0	.975** ,000	.798** ,000	.938** ,000	1.00** 0,000	.952** ,000	
Q 08	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,237 ,207	,158 ,404	,158 ,404	,158 ,404	1.00** 0,00 0	1.00** 0,00 0	1 ,158	.48** 0,00 7	1.00** 0,00 0	1.00** 0,00 0	.798** ,000	1.00** 0,00 0	1.00** 0,00 0	.798** ,000	1.00** 0,00 0	.778** ,000	.975** ,000	.899** ,000	1.00** 0,00 0	.975** ,000	.798** ,000	.938** ,000	1.00** 0,000	.952** ,000	

	ation Sig. (2- tailed) N	,437 30	,222 30	,222 30	,222 30	,222 30	,000 30																			
Q 18	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,251 30	,176 30	,176 30	,176 30	,176 30	.975** 30	.975** 30	.975** 30	.542** 30	.975** 30	.975** 30	.774** 30	.975** 30	.975** 30	.774** 30	.975** 30	.750 30	.1 30	.871** 30	.975** 30	1.000 30	.774** 30	.860** 30	.975** 30	.939** 30
		,181 30	,352 30	,352 30	,352 30	,352 30	,000 30	0.000 30	,000 30	,000 30	,000 30	,000 30														
Q 19	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,273 30	,153 30	,153 30	,153 30	,153 30	.899** 30	.899** 30	.899** 30	.472** 30	.899** 30	.899** 30	.592** 30	.899** 30	.899** 30	.592** 30	.899** 30	.725 30	.871** 30	.1 30	.899** 30	.871** 30	.592** 30	.799** 30	.899** 30	.852** 30
		,144 30	,419 30	,419 30	,419 30	,419 30	,000 30	,000 30	,000 30	,008 30	,000 30	,000 30	,001 30	,000 30	,000 30	,001 30	,000 30	,000 30	,000 30	,000 30	,000 30	,000 30	,001 30	,000 30	,000 30	,000 30
Q 20	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,237 30	,158 30	,158 30	,158 30	,158 30	1.000 30	1.000 30	1.000 30	.480 30	1.000 30	1.000 30	.798** 30	1.000 30	1.000 30	.798** 30	1.000 30	.778** 30	.975** 30	.899** 30	.1 30	.975** 30	.798** 30	.938** 30	1.000** 30	.952** 30
		,207 30	,404 30	,404 30	,404 30	,404 30	0.000 30	0.000 30	0.000 30	,007 30	0.000 30	0.000 30	,000 30	0.000 30	0.000 30	,000 30	0.000 30	,000 30	0.000 30	,000 30						
Q 21	Pears on Correl ation	,251 30	,176 30	,176 30	,176 30	,176 30	.975** 30	.975** 30	.975** 30	.542** 30	.975** 30	.975** 30	.774** 30	.975** 30	.975** 30	.774** 30	.975** 30	.750 30	1.000 30	.871** 30	.975** 30	.1 30	.774** 30	.860** 30	.975** 30	.939** 30

Lampiran 10: Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	24

Lampiran 11: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68033780
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.099
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12: Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Tata Tertib	Between Groups	(Combined)	282.367	13	21.721	2.860	.025
		Linearity	195.525	1	195.525	25.748	.000
		Deviation from Linearity	86.842	12	7.237	.953	.525
	Within Groups		121.500	16	7.594		
Total			403.867	29			

Lampiran 13: Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.312	2.194		28.396	.000
	Tata Tertib	.168	.033	.696	5.126	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Lampiran 14: Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.525	1	195.525	26.277	.000 ^b
	Residual	208.342	28	7.441		
	Total	403.867	29			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

b. Predictors: (Constant), Tata Tertib

Lampiran 15: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.466	2.728

a. Predictors: (Constant), Tata Tertib

Lampiran 17: Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.262/FKIP/Unibos/V/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 7 Rindingallo Kecamatan Rindingallo Kab. Toraja Utara
di –
Toraja Utara

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Ratna Patiung
NIM : 4518103003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :
Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 18 Mei 2022
Dekan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 18: Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SDN 7 RINDINGALLO
Alamat: Balasepang Lembang Rindingallo Kecamatan Rindingallo

SURAT KETERANGAN
Nomor: 13 / 421.2/SDN 7 RIA /VI/2022

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : OBER PASAMA, S.Pd
NIP : 19771030200801 1 012
Pangkat/Gol.Ruang : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan Ini Menyatakan Bahwa:

Nama : RATNA PATIUNG
NIM : 4518103003
Alamat : Toraja Utara
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasa (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang tersebut Namanya diatas Benar telah melakukan Penelitian di SDN 7 Rindingallo
Dengan Judul Penelitian: **PENGARUH TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 7 RINDINGALLO** Pada Tanggal 23 Mei s/d 4 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balasepang, 04 Juni 2022
Kepala SDN 7 Rindingallo

OBER PASAMA, S.Pd
NIP.19771030200801 1 012



Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI

Halaman Sekolah SD Negeri 7 Rindingallo



Kantor SD Negeri 7 Rindingallo



Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 7 Rindingallo



Upacara Bendera



Apel Pagi



Senam Bersama



Foto Bersama peserta didik Kelas V



Siswa dihukum karena tidak mematuhi tata tertib sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ratna Patiung, lahir di Malakiri Toraja Utara pada tanggal 30 Desember 1999. Anak kedelapan dari sembilan bersaudara dari pasangan bapak Yohanis Sigadi Patiung dan ibu Yuliana Paseno. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 7 Balusu pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Balusu dan tamat pada tahun 2015. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang SM Negeri 3 Toraja Utara dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selesai pada tahun 2022.